

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Penderita sindrom dispepsia yang beretnis Minangkabau di Puskesmas Andalas memiliki tingkat kekuatan karakter yang bervariasi, dimana tingkat kekuatan karakter terbanyak adalah tingkat sedang-tinggi.
2. Penderita sindrom dispepsia yang beretnis Minangkabau di Puskesmas Andalas lebih banyak mengalami sindrom dispepsia derajat ringan.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kekuatan karakter dengan derajat sindrom dispepsia pada penderita sindrom dispepsia yang beretnis Minangkabau di Puskesmas Andalas.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kekuatan karakter dengan derajat sindrom dispepsia secara kualitatif dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga didapatkan analisis yang lebih detail mengenai karakter apa saja yang berpengaruh terhadap derajat sindrom dispepsia dan bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kuesioner yang lebih simpel dan lebih spesifik untuk menilai skala kekuatan karakter masyarakat etnis Minangkabau, sehingga responden bisa menjawab setiap pertanyaan dengan baik dan jelas, dan dapat menggambarkan karakter masyarakat Minangkabau di setiap pertanyaannya.
3. Diharapkan kepada tenaga medis dan dokter dapat meningkatkan pelayanan dan perawatan terhadap penanganan sindrom dispepsia dengan tidak mengabaikan aspek psikologis dan kekuatan karakter yang terdapat didalam diri penderita, sehingga dapat ditangani dengan baik.
4. Disarankan kepada tenaga medis dan dokter untuk memberikan edukasi kepada penderita supaya mengembangkan karakter-karakter positif yang